

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Laporan Studi Kasus, September 2015**

SESELIA S.Kep  
(2015 – 35 – 088)

**“STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN  
GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN : ASMA BRONCHIAL DI INTALASI  
GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT GATOT SOEBROTO JAKARTA 2015”**

Xiv + 5 Bab + 93 hal + 17 tabel +2 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Asma bronchial adalah penyakit inflamasi kronis saluran napas yang bersifat *reversible* dengan ciri meningkatnya respon trakea dan bronkus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi adanya penyempitan jalan nafas ditandai dengan *mengi*, batuk, dan sesak di dada akibat penyumbatan saluran napas. Berdasarkan laporan di Intalasi Gawat Darurat RSPAD Gatot Soebroto Jakarta diperoleh data bahwa jumlah kasus Asma bronchial pada bulan Juni- Agustus 2015 sebanyak 28 orang. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertugas di IGD, sangat dituntut memiliki kemampuan profesional agar mampu memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dalam berbagai kasus khususnya pada klien dengan gangguan sistem pernafasan: Asma bronchial untuk ditangani dengan segera dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip keperawatan gawat darurat.

**Tujuan :** Analisis studi kasus ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dengan gangguan sistem pernafasan: Asma bronchial di IGD RSPAD Gatot Soebroto Jakarta sampai klien tersebut dipindahkan ke ruang perawatan.

**Metode Penelitian :** Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi kasus, studi dokumentasi, wawancara dan observasi dengan 10 orang klien di IGD RSPAD Gatot Soebroto Jakarta sampai klien tersebut dipindahkan ke ruang perawatan.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden dengan usia 30-39 tahun (40%), berjenis kelamin perempuan (60%), berpendidikan SMA (40%), etiologinya karena stres (50%), manifestasi klinisnya semua klien (100%) suara nafas wezing, nafas dangkal, bernafas menggunakan cuping hidung, gelisah, mengalami gangguan bersihan jalan nafas, gangguan pola nafas, asietas, mendapatkan pemeriksaan penunjang laboratorium sputum, 3 orang klien (30%) laboratorium AGD. Semua klien 10 orang (100%) mendapat terapi oksigen, nebulizer, injeksi *dexcamethason*, *methyl prednisolone*, relaksasi nafas dalam dan *guigied imagery relaxtione*.

**Simpulan :** Bahwa semua hasil penelitian studi kasus ini pada aplikasinya menunjukkan kesesuaian dengan tinjauan teoritis, disarankan untuk mengadakan kegiatan *focus group discussion* mengenai asuhan keperawatan gawat darurat pada klien asma bronchial sebelum mahasiswa menjalani praktik klinik keperawatan gawat darurat.

**Kata kunci :** Asuhan Keperawatan Gawat Darurat, Gangguan Pernafasan: Asma Bronchial.

**Daftar pustaka :** 20 (2006-2015).